



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR IPA
MELALUI MODEL ROPES (*REVIEW, OVERVIEW, PRESENTATION,
EXERCISE, SUMMARY*) DENGAN PEMBERIAN TUGAS SISWA
KELAS III SD NEGERI WONOKERTO 01 LUMAJANG
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN
2011/ 2012**

SKRIPSI

Oleh

**AGNES NOFRENTIN ROHARINI
NIM 090210204160**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR IPA
MELALUI MODEL ROPES (*REVIEW, OVERVIEW, PRESENTATION,
EXERCISE, SUMMARY*) DENGAN PEMBERIAN TUGAS SISWA
KELAS III SD NEGERI WONOKERTO 01 LUMAJANG
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN
2011/ 2012**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S I)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

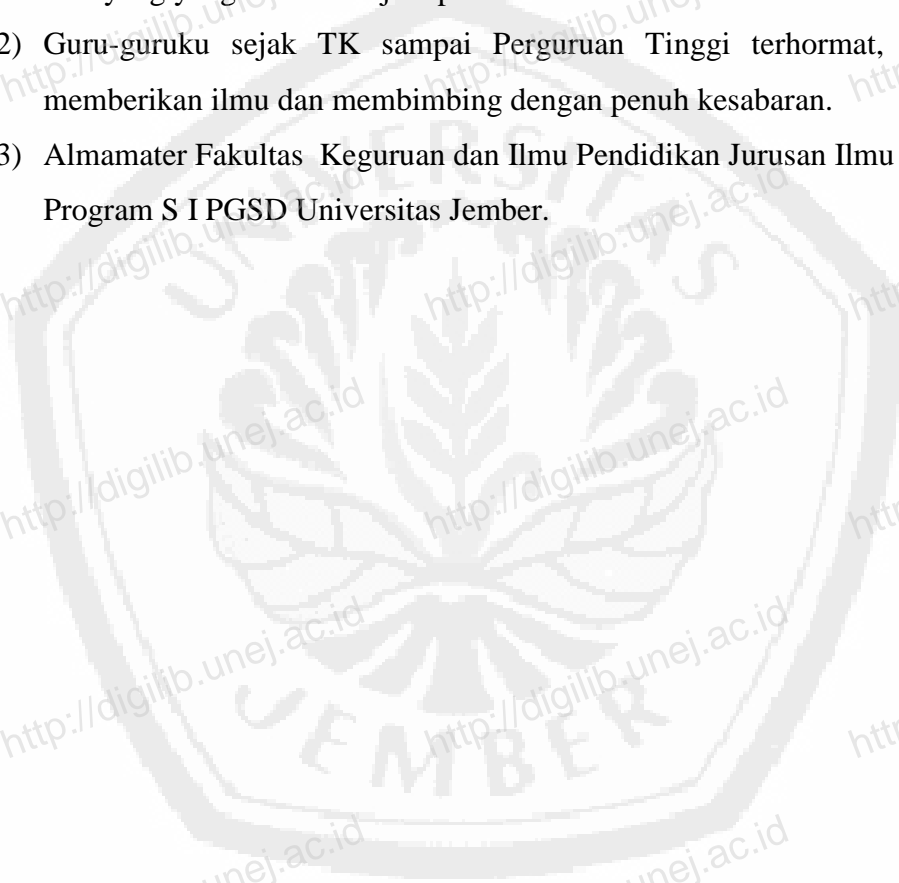
**AGNES NOFRENTIN ROHARINI
NIM 090210204160**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

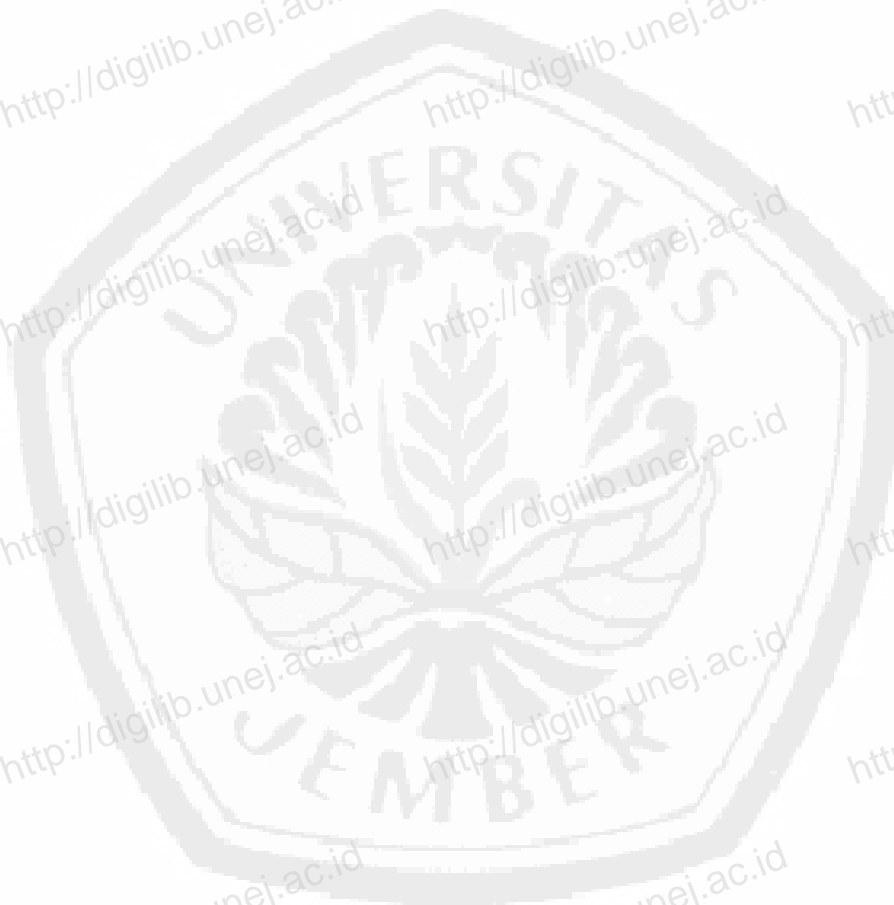
- 1) Nenekku tercinta kaulah sosok ibu yang selalu kubanggakan, dan Orangtua tersayang yang selalu menjadi panutanku.
- 2) Guru-guruku sejak TK sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Program S I PGSD Universitas Jember.



MOTTO

“Hanya mereka yang berani gagal dapat meraih keberhasilan”

(Robert F. Kenedy)*



*) Ekawati, H 2009. Peningkatan Hasil Belajar siswa melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Pokok Bahasan Keliling dan Luas Segitiga kelas IV Semester I SDN Dukuh Dempok 05 Wuluhan Tahun Pelajaran 2009/2010. Jember: Universitas Negeri Jember: [Skripsi tidak diterbitkan]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agnes Nofrentin Roharini

NIM : 090210204160

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **Peningkatan Aktivitas Dan Ketuntasan Hasil Belajar IPA Melalui Model ROPES (Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary) Dengan Pemberian Tugas Siswa Kelas III SD Negeri Wonokerto 01 Lumajang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2011/2012** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2012

Yang menyatakan

Agnes Nofrentin Roharini

NIM 090210204160

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR IPA
MELALUI MODEL ROPES (*REVIEW, OVERVIEW, PRESENTATION,
EXERCISE, SUMMARY*) DENGAN PEMBERIAN TUGAS SISWA
KELAS III SD NEGERI WONOKERTO 01 LUMAJANG
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN
2011/ 2012**

Oleh

AGNES NOFRENTIN ROHARINI

NIM 090210204160

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Drs. Nuriman , Ph. D

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Peningkatan Aktivitas Dan Ketuntasan Hasil Belajar IPA Melalui Model ROPES (Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary) Dengan Pemberian Tugas Siswa Kelas III SD Negeri Wonokerto 01 Lumajang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2011/2012** telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 11 Januari 2012

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP 196107291988022001

Drs. Nuriman, Ph. D
NIP 196506011993021001

Anggota:

1. **Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd** (.....)
NIP 196108241986011001

2. **Dra. Sri Astutik, M.Si** (.....)
NIP 19670610 199203 2 002

Mengesahkan

Dekan FKIP Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum
NIP 195407121980031005

RINGKASAN

Peningkatan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar IPA Melalui Model ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) dengan Pemberian Tugas Siswa Kelas III SD Negeri Wonokerto 01 Lumajang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2011/2012; Agnes Nofrentin Roharini, 090210204160; 2011; 60 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kegiatan pembelajaran di sekolah saat ini, masih belum sepenuhnya menerapkan model maupun metode pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas belajar mengajar di kelas. Pada umumnya dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah ataupun metode tanya jawab dan penugasan tanpa mengkombinasikan dengan model lain yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penerapan Model ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) merupakan model pembelajaran yang strateginya berorientasi pada konstruktivisme, dalam pembelajaran ROPES siswa yang harus aktif mengkonstruksi pengetahuannya, sementara tugas guru adalah membantu siswa menemukan fakta, konsep, atau prinsip bagi diri mereka sendiri bukan memberikan ceramah atau mengendalikan seluruh aktivitas pembelajaran di kelas. Permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan aktivitas dan ketuntasan belajar siswa kelas III semester gasal tahun pelajaran 2011/2012 SDN Wonokerto 01 Kecamatan Wonokerto Kabupaten Lumajang dalam pelajaran IPA materi sifat-sifat benda padat, cair dan gas melalui model ROPES.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan ketuntasan belajar melalui pembelajaran dengan model ROPES dalam mata pelajaran IPA siswa kelas III SDN Wonokerto 01 Lumajang Tahun Pelajaran 2011/2012. Pengambilan data dalam penelitian ini, dilaksanakan di SDN Wonokerto 01 Lumajang, dimulai 17

Oktober 2011 sampai 5 November 2011, subyek penelitian adalah siswa kelas III dengan jumlah siswa 20 anak, terdiri dari 7 laki-laki dan 12 perempuan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah model skema dari Hopkins yang terdiri dari empat fase yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan refleksi. Data yang dikumpulkan berupa analisis aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPA dengan model ROPES dan analisis tes ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model ROPES pada siklus I dan siklus II.

Hasil analisis aktivitas siswa pada tahap prasiklus mencapai 53,33% dengan persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 35%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahap prasiklus, aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran kurang aktif dan secara klasikal hasil belajar yang diperoleh belum memenuhi standar KKM yang ditetapkan. Pada siklus I persentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 61,10% dan secara klasikal ketuntasan hasil belajar yang dicapai sebesar 75%, sedangkan pada siklus II persentase aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran juga mengalami peningkatan dari siklus I yaitu sebesar 69,32% dengan ketuntasan hasil belajar yang dicapai sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II, siswa telah mengikuti pembelajaran dengan aktif dan ketuntasan hasil belajar yang diperoleh telah memenuhi standar KKM yang ditetapkan.

Kesimpulan dari penerapan model pembelajaran ROPES dengan pemberian tugas dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas III di SD Negeri Wonokerto 01 Lumajang pada tiap siklusnya. Adapun saran pada penerapan model pembelajaran ROPES dengan pemberian tugas sebaiknya semua siswa memahami materi yang disampaikan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, hendaknya guru aktif memberikan motivasi kepada siswa untuk berfikir secara kritis dan berperan aktif membimbing siswa dalam menguasai konsep yang dipelajari.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **Peningkatan Aktivitas Dan Ketuntasan Hasil Belajar IPA Melalui Model ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) Dengan Pemberian Tugas Siswa Kelas III SD Negeri Wonokerto 01 Lumajang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2011/2012** dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S I) pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

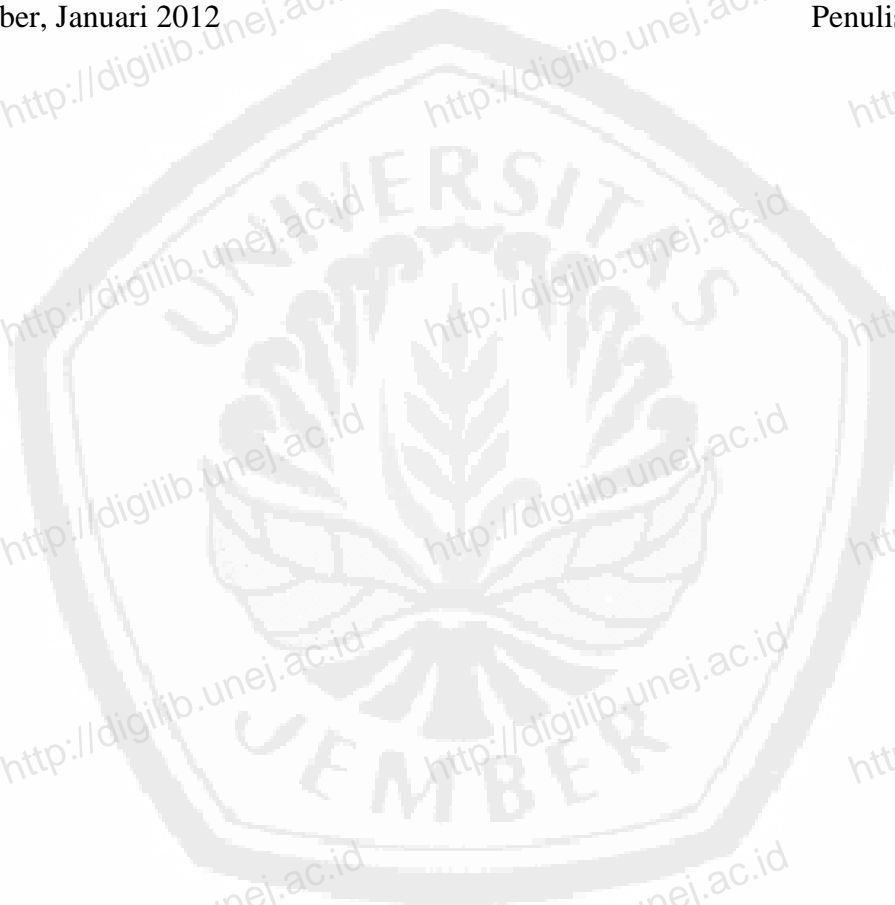
Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

- 1) Rektor Universitas Jember;
- 2) Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Drs. Nuriman, Ph. D, selaku Ketua Program Studi SI PGSD;
- 5) Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Drs. Nuriman, Ph.D selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- 6) Bapak Sumaji, M.Pd dan Bapak M. Dandang Triyono, S.Pd yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SDN Wonokerto 01 Lumajang;
- 7) teman-teman mahasiswa SI PGSD Angkatan 2009 terima kasih telah menjadi teman seperjuangan serta memberikan ide-ide yang cemerlang dalam perkuliahan;
- 8) semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari akan kekurangan dalam tulisan ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa diharapkan demi perbaikan selanjutnya.

Jember, Januari 2012

Penulis

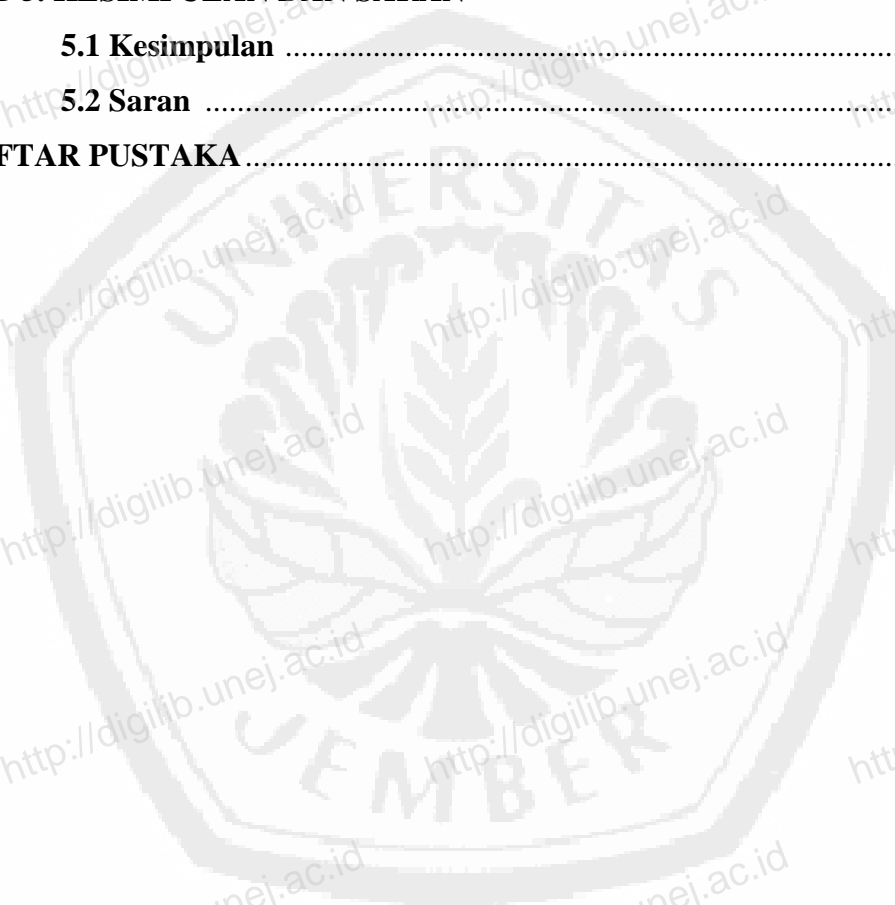


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pembelajaran IPA	6
2.2 Model ROPES	8
2.2.1 <i>Review (R)</i>	9
2.2.2 <i>Overview (O)</i>	9
2.2.3 <i>Presentation (P)</i>	10
2.2.4 <i>Exercise (E)</i>	10
2.2.5 <i>Summary (S)</i>	11

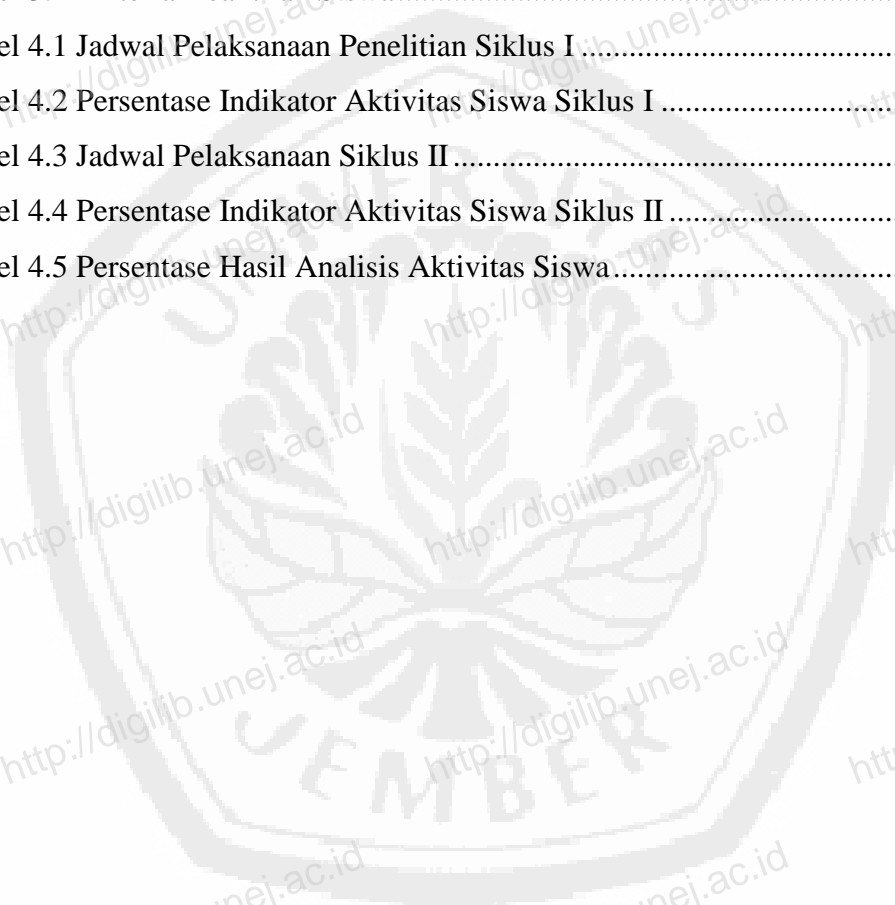
2.3 Pembelajaran dengan Model ROPES.....	13
2.4 Aktivitas Belajar Siswa.....	15
2.5 Hasil Belajar Siswa.....	17
2.6 Kentutasan belajar.....	18
2.7 Hubungan model ROPES, Aktivitas, Kentutasan Belajar.....	19
2.8 Tinjauan Penelitian Terkait Sebelumnya.....	19
2.9 Kerangka Berpikir.....	20
2.10 Hipotesis Tindakan.....	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Subyek Penelitian.....	24
3.4 Definisi Operasional.....	24
3.5 Desain Penelitian.....	25
3.5.1 Prasiklus.....	26
3.5.2 Siklus 1.....	27
3.5.3 Siklus 2.....	28
3.6 Data dan Sumber Data.....	29
3.7 Teknik dan Alat Perolehan Data.....	29
3.7.1 Metode Observasi.....	30
3.7.2 Metode Tes.....	30
3.7.3 Metode Wawancara (<i>Interview</i>).....	31
3.7.4 Metode Dokumentasi.....	31
3.8 Teknik Penyajian dan Analisis Data.....	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum.....	34
4.1.1 Gambaran Umum lokasi Penelitian.....	34
4.1.2 Gambaran Umum Tentang Proses Belajar Mengajar di Kelas III.....	34

4.2 Hasil Penelitian	35
4.2.1 Prasiklus	35
4.2.2 Pelaksanaan Siklus I	36
4.2.3 Pelaksanaan Siklus II	43
4.3 Pembahasan	51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tahapan Pembelajaran ROPES.....	11
Tabel 2.2 Langkah-langkah Pembelajaran.....	14
Tabel 3.1 Kriteria Keaktifan Siswa.....	33
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus I.....	37
Tabel 4.2 Persentase Indikator Aktivitas Siswa Siklus I.....	39
Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Siklus II.....	44
Tabel 4.4 Persentase Indikator Aktivitas Siswa Siklus II.....	46
Tabel 4.5 Persentase Hasil Analisis Aktivitas Siswa.....	53



DAFTAR GAMBAR

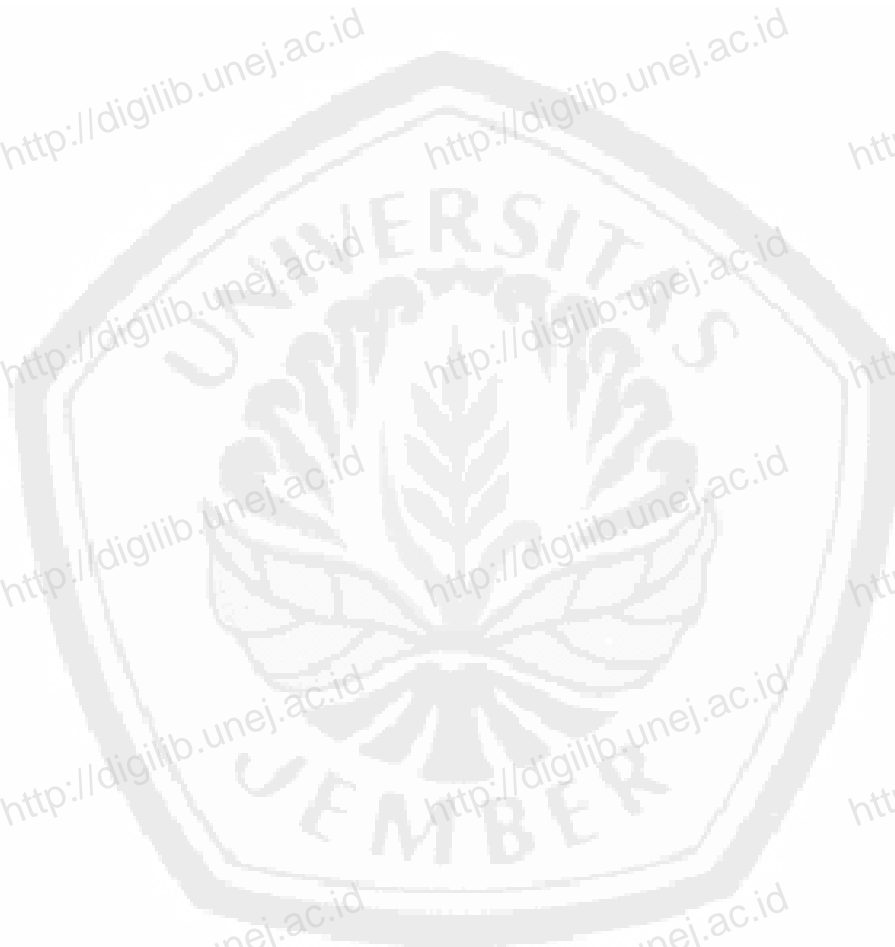
	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	21
Gambar 3.1 Model Penelitian Hopkins.....	26
Gambar 4.1 Persentase Aktivitas Siswa Prasiklus	35
Gambar 4.2 Hasil Belajar IPA Siswa Tahap Prasiklus.....	36
Gambar 4.3 Persentase Aktivitas Siswa Siklus I	40
Gambar 4.4 Hasil Belajar IPA Siswa Siklus I.....	41
Gambar 4.5 Persentase Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	41
Gambar 4.6 Persentase Aktivitas Siswa Siklus II.....	48
Gambar 4.7 Hasil Belajar IPA Siswa Siklus II.....	48
Gambar 4.8 Persentase Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II....	49
Gambar 4.9 Persentase Aktivitas Siswa Siklus	54
Gambar 4.10 Persentase Hasil Belajar IPA Siswa Siklus II.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIK PENELITIAN	61
B. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	63
B.1 Pedoman Observasi	63
B.2 Pedoman Wawancara	63
B.3 Pedoman Tes	63
B.4 Pedoman Dokumentasi	63
C. LEMBAR WAWANCARA	64
C.1 Lembar Wawancara Guru (Sebelum Tindakan)	64
C.2 Wawancara Guru Setelah Tindakan	65
C.3 Wawancara Siswa Setelah Tindakan	66
D. LEMBAR OBSERVASI	67
D.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru	67
D.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	69
E. DOKUMENTASI AKTIVITAS DAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA PRASIKLUS	72
E.1 Dokumentasi hasil observasi aktivitas siswa kelas	72
E.2 Dokumentasi hasil ulangan harian dan analisis nilai rata-rata kelas III	73
F. SILABUS	75
G. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	77
G.1 RPP Sebelum Tindakan	77
G.2 RPP Siklus I	81
G.3 RPP Siklus II	93
H. KISI-KISI SOAL	105
H.1 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Prasiklus	105
H.2 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I.....	106

H.3 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	107
I. SOAL-SOAL	108
I.1 Soal Tes Hasil Belajar Prasiklus	108
I.2 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I.....	109
I.3 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	110
J. KUNCI SOAL	111
J.1 Kunci Soal Tes Hasil Belajar Prasiklus.....	111
J.2 Kunci Soal Tes Hasil Belajar Siklus I.....	113
J.3 Kunci Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	114
K. DAFTAR NAMA SISWA KELAS III SDN WONOKERTO 01 LUMAJANG	115
L. DAFTAR NAMA SISWA DALAM KELOMPOK	116
L.1 Daftar Nama Siswa Berdasar Kemampuan Akademik	116
L.2 Pembagian Siswa ke dalam Kelompok yang Heterogen	117
M. ANALISIS AKTIVITAS GURU SISWA	118
M.1 Analisis Aktivitas Guru	118
M.2 Analisis Aktivitas Siswa	122
N. HASIL ANALISIS AKTIVITAS SISWA	132
N.1 Hasil Analisis Aktivitas Siswa Prasiklus	132
N.2 Hasil Analisis Aktivitas Siswa Siklus I.....	132
N.3 Hasil Analisis Aktivitas Siswa Siklus II.....	133
O. ANALISIS DATA HASIL TES SISWA	134
O.1 Analisis Hasil Tes Siswa Prasiklus	134
O.2 Analisis Hasil Tes Siswa Siklus I.....	135
O.3 Analisis Hasil Tes Siswa Siklus II.....	136
P. TRANSKRIP WAWANCARA	137
P.1 Wawancara dengan Guru Kelas III SDN Wonokerto 01 Lumajang ...	137
P.2 Wawancara dengan Siswa Kelas III SDN Wonokerto 01 Lumajang ...	138
Q. FOTO KEGIATAN PENELITIAN	141

R. LEMBAR TES HASIL BELAJAR SISWA.....	143
S. SURAT IJIN PENELITIAN.....	144
T. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN DARI PIHAK SEKOLAH	145



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Dasar (SD) merupakan lembaga pendidikan formal pertama bagi peserta didik untuk belajar. Sebagai lembaga pendidikan dasar, seharusnya mendapat perhatian khusus karena pendidikan di SD merupakan landasan awal bagi siswa untuk menggali dan menimba ilmu pengetahuan lebih lanjut. Tanpa penguasaan yang mantap terhadap kemampuan tersebut, maka ilmu-ilmu pada jenjang pendidikan selanjutnya sulit untuk dikuasai siswa.

Kegiatan pembelajaran merupakan sarana terjadinya proses belajar yang maknanya berupa perubahan perilaku yang diciptakan dalam proses pembelajaran. Adanya interaksi yang baik antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang dinamis sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa merupakan subjek dan objek dari kegiatan pengajaran yang prosesnya bertujuan mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam hal ini guru berperan sebagai pembimbing yang berusaha menghidupkan dan memberi motivasi, agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Guru harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses belajar mengajar, sehingga guru akan merupakan tokoh yang dilihat dan ditiru tingkah lakunya oleh anak didik (Djamarah, 1996:40-41).

Menurut Djamarah (1996:6) salah satu dasar yang penting sebagai pedoman melaksanakan pembelajaran agar berhasil sesuai yang diharapkan, diperlukan adanya pemilihan pendekatan serta metode pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif untuk mencapai sasaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik

perhatian anak didik (Djamarah , 1996:46). Dalam proses pembelajaran, penggunaan metode yang bervariasi tidak akan menguntungkan kegiatan belajar mengajar apabila penggunaannya tidak tepat dan sesuai dengan situasi yang mendukung. Oleh karena itu guru hendaknya dapat memilih metode belajar yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Penggunaan pendekatan serta metode pembelajaran secara tepat ini diharapkan dapat membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran serta sesuai dengan karakteristik materi yang diberikan.

Kenyataan di sekolah-sekolah saat ini masih belum sepenuhnya dapat menerapkan pendekatan-pendekatan maupun metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan efektifitas belajar mengajar di kelas. Pada umumnya dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah ataupun metode tanya jawab tanpa mengkombinasikan dengan pendekatan atau metode lain yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini memungkinkan siswa menjadi tergantung pada guru dan hanya berfungsi sebagai pendengar. Guru akan menjadi satu-satunya penggerak di dalam kelas.

Dalam kurikulum 2004, guru diberikan kebebasan untuk mengubah, memodifikasi bahkan membuat sendiri silabus yang sesuai kondisi sekolah dan daerah. Hal demikian tampaknya terlalu ideal dan terlalu teoritik, karena dalam kenyataannya pemerintah telah menyiapkan secara lengkap silabus untuk seluruh mata pelajaran pada berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Meskipun demikian, guru diberikan kewenangan secara leluasa untuk menganalisis silabus tersebut sesuai dengan karakteristik dan kondisi sekolah, dan menjabarkannya menjadi persiapan mengajar yang siap dijadikan pembentukan kompetensi peserta didik (Majid, 2008:4).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan secara langsung terhadap guru SD Negeri Wonokerto 01 Lumajang, didapat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung sangat rendah. Siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru serta menjawab pertanyaan yang diberikan tanpa mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang kurang dipahami. Selain itu siswa

juga jarang dibentuk dalam kelompok kecil maupun kelompok besar, sehingga keaktifan dan kerjasama siswa kurang dapat terjalin dengan baik. Kondisi sekolah yang terlalu dekat dengan jalan raya menjadikan salah satu faktor minimnya suasana belajar yang kondusif. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada 08 Agustus 2011 pada pokok bahasan perubahan makhluk hidup, diketahui bahwa 36,84 % siswa aktif menjawab pertanyaan guru, 0 % bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan, 10,52 % memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain, dan 21,05 % siswa mengajukan pertanyaan. Oleh karena aktivitas belajar siswa di kelas cukup rendah, maka hasil belajar yang diperolehpun kurang maksimal. Hal ini tampak pada hasil belajar siswa pada ulangan harian yang dilaksanakan tanggal 12 Agustus 2011 yang tergolong dalam kategori rendah yaitu 31,57 % siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran IPA di SD Negeri Wonokerto 01 Lumajang. Siswa dianggap tuntas dalam belajar secara klasikal dan individu apabila daya serap siswa mencapai 60 % dan memperoleh nilai ≤ 60 . Sesuai dengan petunjuk teknis penilaian, apabila siswa tidak berhasil mencapai daya serap 60 % dan memperoleh nilai ≤ 60 maka hasil belajar IPA masih tergolong rendah atau belum tuntas, sehingga perlu adanya perbaikan pembelajaran.

Di samping permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan, dapat diketahui pula bahwa pembelajaran di kelas masih terpusat pada guru. Dalam menyampaikan materi pembelajaran masih didominasi dengan metode ceramah dan sedikit melakukan tanya jawab. Guru kurang menerapkan model pembelajaran yang mampu mengajak siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Upaya guru dalam mewujudkan penguasaan siswa terhadap materi secara fungsional (sampai pada memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu berdasarkan konsep dan prinsip keilmuan yang telah dimiliki) guru dapat menggunakan beberapa alternatif model pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran IPA. Salah satu model pembelajaran yang sesuai adalah model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) yaitu seperangkat model pembelajaran yang terbukti efektif untuk semua umur. Model pembelajaran ROPES adalah model

pembelajaran yang menekankan pada kemampuan dan peran aktif siswa untuk memahami materi pelajaran melalui serangkaian kegiatan yang utuh dan saling berkaitan yaitu melakukan sharing pengetahuan melalui tahap *Review*, membangun hubungan siswa dengan isi pelajaran yang akan dipelajari dan memotivasinya untuk belajar pada tahap *Overview*, turut menyampaikan hipotesis dan melakukan eksperimen melalui kegiatan *Presentation*, melakukan diskusi dan presentasi untuk mempraktekkan apa yang telah mereka pahami melalui kegiatan *Exercise*, dan turut serta menyimpulkan materi yang telah dipelajari melalui kegiatan *Summary*.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dikemukakan di atas serta alternatif pemecahannya, maka diadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar IPA Melalui model ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) dengan Pemberian Tugas Siswa kelas III SDN Wonokerto 01 Lumajang Semester Ganjil tahun 2011/2012”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa selama penerapan model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) dengan pemberian tugas pada siswa kelas III SD Negeri Wonokerto 01 Lumajang?
2. Bagaimanakah peningkatan ketuntasan belajar IPA siswa setelah menggunakan model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) dengan pemberian tugas pada siswa kelas III SD Negeri Wonokerto 01 Lumajang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III Semester Gasal SDN Wonokerto 01 Lumajang Tahun Ajaran 2011/2012 dalam pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) dengan pemberian tugas?
2. Untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar IPA siswa kelas III Semester Gasal SDN Wonokerto 01 Lumajang Tahun Ajaran 2011/2012 setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) pada sub pokok bahasan sifat-sifat benda padat, cair dan gas?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah, sebagai masukan dan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya perbaikan kualitas pembelajaran yang berorientasi kepada output pendidikan.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau alternatif dalam mengajar IPA serta membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran khususnya di kelas III SDN Wonokerto 01 Lumajang?
3. Bagi siswa, dari penelitian ini diharapkan siswa mampu mengembangkan pikiran dan sikap sehingga dapat memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan aktifitas dan hasil belajar IPA siswa yang bermakna.
4. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang pengembangan lebih lanjut.
5. Bagi peneliti lain, hasil ini dapat dijadikan wacana baru dalam memperkaya bekal untuk menjadi tenaga pendidik.